BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prosedur *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek dilakukan dengan jalan tahap perencanaan yaitu: a) Pengadaan rapat dalam program parenting membahas mengenai menentukan dan merumuskan tujuan program *islamic parenting* dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan melalui seminar. b) Wali kelas membuat jadwal pelaksanaan program. c) Pihak sekolah menghubungi orang tua sebelum acara berlangsung. Tahap pelaksanaan *Islamic Parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas dilakukan dengan: a) Program Tahunan merupakan kerjasama sekolah dengan orangtua siswa yang mana dilaksanakan setiap setahun sekali yang melibatkan seluruh anggota sekolah dan wali murid. b) Program Rutinan Pelaksanaan *Islamic parenting* dilaksanakan setiap bulan yang membicarakan permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah maupun di rumah dan mencarikan solusi terbaik atas segala permasalahan yang ada.
2. Metode *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek dilakukan dengan beberapa metode yaitu: 1) Metode Nasehat, Metode nasehat dilakukan oleh guru dan orang tua, agar anak terhindar dari perilaku seks bebas. Pemberian nasehat kepada siswa untuk senantiasa berperilaku

yang baik, terutama dalam pergaulan, disini diajarkan pendidikan seks yang dimasukkan pada mata pelajaran Biologi dan PAI, hal ini dilakukan untuk membentengi diri siswa agar menjaga diri untuk takut kepada laknat Allah apabila melakukan perzinaan, mengingat disatu sisi ada beberapa remaja yang konservatif yang pengawasan dan kontrol dirinya baik, dan ada siswa yang bebas karena beberapa kesibukan orang tua, sehingga anak kurang ketat mengawasi anak dan membatasi ruang gerak anak. 2) Metode Pengawasan, Memberikan Pengawasan yang maksimal baik di sekolah yang dilakukan oleh guru, di rumah yang dilakukan oleh orang tua. Sekolah mengadakan penggeledahan atas hp yang dibawa leh siswa, penggerebekan tersebut sangat mengagetkan siswa, sehingga guru BK lebih mudah menebak mana siswa yang menyimpan Video porno dan mana yang enggak dengan melihat ekspresi wajah mereka jelas terlihat. 3) Metode Hukuman, setiap pelanggaran langsung diberikan hukuman sesuai dengan aturan yang telah disepakati. Guna mengatasi masalah yang tidak rigan tersebut, pihak sekolah mengadakan penyuluhan yang dihadiri oleh orang tua siswa yang bermasalah guna menyikapi masalah adanya Video porno di HP siswa, dan memberikan pendidikan seks yang sesuai dengan aqidah Islamiyah, sehingga tidak ada anak yang nakal dan kurang perhatian.

3. Evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) Rapat yang dilakukan oleh seluruh panitia, evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan

bebas dilakukan dengan melakukan rapat panitia. Rapat dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan *Islamic parenting* yang membahas mengenai faktor penghambat dan pendukung, serta meminimalisir hambatan kegiatan yang telah berlangsung, sehingga segera terpecahkan masalah yang menghambat.

2) Evaluasi yang dilakukan rutin sesuai dengan kesepakatan yang dihadiri oleh pihak sekolah, wali siswa dan siswa. Dilakukan untuk mendiskusikan acara yang telah berlangsung dan merencanakan acara berikutnya.

B. Saran

1. SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek

   Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru khususnya untuk mencegah dan bahkan menanggulangi pergaulan bebas .

2. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan islamic parenting untuk mencegah dan bahkan menanggulangi pergaulan bebas